REPOSITORI IAIN KUDUS

# BAB V
# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti uraikan dan jabarkan. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Impementasi dari pembiayaan *Murabahah* dalam pemberdayaan ekonomi pada sektor pertanian di Koperasi Syariah Talun, dalam implementasinya sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut dapat dilihat dari prosedur pengajuan akad, objek yang dijadikan akad, cara pengambilan keuntungan (margin), hingga cara pembayarannya. Selain itu, dapat dilihat juga dari kesesuaian implementasi pembiayaan *Murabahah* berdasarkan fatwa DSN-MUI No 4 tahun 2000 tentang *Murabahah*, yang mana dalam praktiknya telah sesuai dengan praktik yang diaksanakan Koperasi Syariah Talun.
2. Dampak pembiayaan *Murabahah* terhadap pemberdayaan ekonomi pada nasabah Koperasi Syariah Talun Bojonegoro dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan anggota setelah melakukan pembiayaan *Murabahah* artinya pembiayaan *Murabahah* berdampak pada pemberdayaan ekonomi pada sektor pertanian. Hal tersebut dikarenakan pihak koperasi menyediakan modal untuk pembelian berbagai macam kebutuhan anggota yang berprofesi sebagai petani seperti peralatan untuk pertanian, pupuk, pestisida, hingga bibit tanaman sehingga mempengaruhi hasil panen para petani yang melakukan pembiayaan *Murabahah*. Meskipun Koperasi Syariah Talun dalam upaya pemberdayannya pada sektor pertanian tidak dalam tahapan pendampingan secara langsung kepada nasabah/anggota akan tetapi pihak Koperasi Syariah Talun menggunakan cara pemberdayaan melalui bentuk pembiayaan modal.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Koperasi Syariah Talun Bojonegoro, terdapat beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dengan tujuan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Syariah Talun Bojonegoro serta saran dan masukan kepada peneliti selanjutnya karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Bagi Koperasi Syariah Talun Bojonegoro

   Bagi Koperasi Syariah Talun Bojonegoro sekiranya juga mengadakan sosialisasi ataupun pelatihan dasar terkait dengan



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemberdayaan usaha di sektor pertanian sepertihalnya cara bagaimana mengelola dan membudidayakan tanaman yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida yang benar sehingga para anggota yang berprofesi sebagai petani bisa menghasilkan hasil panen yang berkuantitas dan berkualitas tinggi, supaya modal yang dipinjam dari pembiayaan tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang optimal bagi anggota

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah narasumber untuk di jadikan informan agar dapat menelaah studi kasus lebih kompleks dan spesifik lagi, selain itu peneliti selanjutya juga bisa meneliti/menambah variabel yang lebih terkhusus seperti sub sektor perikanan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan dll. Agar mendapatkan hasil yang mendekati kondisi yang sesungguhnya.



REPOSITORI IAIN KUDUS